IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI UPAYA PENGUATAN DELAPAN DIMENSI PROFIL LULUSAN DI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Nabiel Muhammad Al Faruq
NIM: 22104010058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nabiel Muhammad Al Faruq
NIM	: 22104010058
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Implementasi Pendekatan *Deep Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Penguatan Delapan Dimensi Profil Lulusan Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta"** merupakan hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2026
Yang menyatakan,

Nabiel Muhammad Al Faruq
NIM. 22104010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi saudara Nabiel Muhammad Al Faruq
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nabiel Muhammad Al Faruq
NIM : 22104010058
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan *Deep Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Penguatan Delapan Dimensi Profil Lulusan Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Agustus 2026
Pembimbing

Prof. Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd,
NIP. 19781113 200912 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2788/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI UPAYA PENGUATAN DELAPAN DIMENSI PROFIL LULUSAN DI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NABIEL MUHAMMAD ALFARUQ
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010058
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 6a86942841410

Penguji I
Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED
Valid ID: 6a868f60448f0

Penguji II
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED
Valid ID: 6a868983b34fc

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 6a86a372b46b

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

وَٱلَّذِينَ جَٰهَدُواْ فِينَا لَنَهۡدِيَنَّهُمۡ سُبُلَنَاۚ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَمَعَ ٱلۡمُحۡسِنِينَ

"Dan orang orang yang bersungguh-sungguh karena Kami, niscaya Kami akan tunjukkan jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Bersama orang-orang yang berbuat kebaikan."

(QS. Al-Ankabut:69)

"Hidup adalah Perjalanan"

(Penulis)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NABIEL MUHAMMAD AL FARUQ. Implementasi Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Penguatan Delapan Dimensi Profil Lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak cukup hanya berorientasi pada penguasaan dan hafalan materi keagamaan, tetapi perlu memberikan pengalaman belajar yang bermakna untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam; dan (2) menganalisis kontribusi implementasi pendekatan tersebut terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Informan penelitian terdiri atas tiga guru Pendidikan Agama Islam dan enam peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi nonpartisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, member checking, serta diskusi dengan rekan sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan deep learning diimplementasikan melalui enam karakteristik, yaitu *meaningful learning, reflective learning, critical thinking, student-centered learning, contextual learning,* dan *collaborative learning*. Implementasi tersebut berkontribusi terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan, meliputi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewarganegaraan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi. Penguatan berbagai dimensi berlangsung secara terpadu melalui aktivitas memahami materi, mengaitkan nilai agama dengan kehidupan nyata, menganalisis permasalahan, melakukan refleksi, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama. Meskipun demikian, konsistensi refleksi, tingkat partisipasi, kemandirian, komunikasi, dan tanggung jawab peserta didik masih beragam. Dengan demikian, pendekatan *deep learning* dapat menjadi strategi pedagogis yang relevan untuk memperkuat karakter dan kompetensi peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: deep learning; Pendidikan Agama Islam; delapan dimensi Profil Lulusan; karakter; kompetensi peserta didik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāhirraḥmānirraḥīm.

Alhamdulillāhi rabbil 'ālamīn. Segala puji hanya milik Allah Swt., Dzat Yang Maha Mengajarkan manusia dengan pena, membukakan jalan ilmu bagi hamba-hamba-Nya, serta menguatkan langkah di setiap perjalanan mencari ilmu. Atas limpahan rahmat, pertolongan, dan kasih sayang-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Penguatan Delapan Dimensi Profil Lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta"** dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang senantiasa istiqamah mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Prof. Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan kebijaksanaan. Setiap arahan, koreksi, serta nasihat yang diberikan tidak hanya menyempurnakan skripsi ini, tetapi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

juga membentuk cara berpikir ilmiah dan kedewasaan penulis dalam memandang ilmu sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. yang senantiasa mendampingi perjalanan akademik penulis sejak awal perkuliahan, memberikan arahan, motivasi, dan perhatian sehingga penulis mampu menapaki setiap tahapan studi dengan lebih terarah.
5. Segenap keluarga besar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menghadirkan lingkungan belajar yang penuh ilmu, keteladanan, dan pelayanan terbaik. Semoga setiap ilmu yang diajarkan dan setiap kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
6. Keluarga besar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yang telah menerima penulis dengan hangat, memberikan ruang belajar, pengalaman, serta kerja sama yang baik selama proses penelitian berlangsung.
7. Almarhumah Ummi tercinta, yang telah lebih dahulu dipanggil Allah Swt. Meskipun fisik beliau tidak lagi membersamai perjalanan ini, kasih sayang, doa, didikan, keteladanan, dan nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan senantiasa hidup dalam setiap langkah penulis. Banyak hal yang mungkin tidak lagi dapat penulis sampaikan secara langsung, namun penulis meyakini bahwa setiap ikhtiar dalam menuntut ilmu dan setiap kebaikan yang dilakukan adalah salah satu bentuk bakti yang dapat terus dipersembahkan. Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat, ampunan, serta menempatkan beliau di tempat yang paling mulia di sisi-Nya.
8. Abi dan Ibun, yang menjadi sumber doa, kekuatan, dan semangat dalam setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas setiap pengorbanan yang mungkin tidak pernah mampu penulis hitung, atas setiap doa yang dipanjatkan dalam diam, atas setiap nasihat yang menguatkan, serta atas kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada penulis untuk terus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

belajar, dan bertumbuh. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan usia, kebahagiaan, serta membalas setiap tetes keringat, keikhlasan, dan kasih sayang Abi dan Ibun dengan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat.

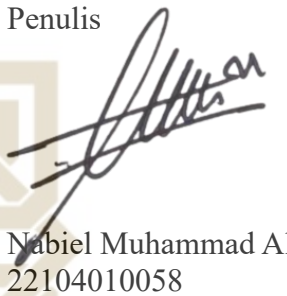
9. Saudara-saudara tercinta, Mba Azzah, Mas Ajik, Athif, Nadhif, Nadhifa, Ebrahim yang senantiasa menghadirkan kebersamaan, perhatian, dan dukungan dalam setiap fase kehidupan penulis. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan di tengah berbagai tantangan, serta menghadirkan kehangatan keluarga yang selalu mengingatkan bahwa setiap perjuangan tidak pernah dijalani sendirian. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga tali kasih sayang di antara kita, melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah, serta menghimpunkan kita kembali dalam kebahagiaan dunia dan kemuliaan surga-Nya.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang telah menghadirkan cerita, kebersamaan, dukungan, serta saling menguatkan dalam setiap proses belajar. Terima kasih atas setiap diskusi, bantuan, dan doa yang menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang dengan caranya masing-masing telah memberikan bantuan, dukungan, doa, maupun inspirasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya Gemini dari Google dan ChatGPT dari OpenAI sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, dan menyederhanakan konsep tertentu. Pemanfaatan AI dilakukan secara bijak dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keilmuan dan etika akademik, serta seluruh isi skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Penulis



Nabiel Muhammad Al Faruq
22104010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
MOTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Batasan Penelitian 7
F. Kajian Pustaka 10
BAB II LANDASAN TEORI **24**
BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Metode Penelitian 32
B. Jadwal Penelitian 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **37**
A. Hasil Penelitian 37
B. Pembahasan 105
BAB V PENUTUP **116**
A. Kesimpulan 116
DAFTAR PUSTAKA **119**
LAMPIRAN **123**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian 36
Tabel Lampiran 1. 1 Daftar Informan Penelitian 123
Tabel Lampiran 1. 2 Hasil Wawancara Informan 1 124
Tabel Lampiran 1. 3 Daftar Wawancara Informan 2 131
Tabel Lampiran 1. 4 Daftar Wawancara Informan 3 135
Tabel Lampiran 1. 5 Daftar Wawancara Informan 4 142
Tabel Lampiran 1. 6 Daftar Wawancara Informan 5 146
Tabel Lampiran 1. 7 Daftar Wawancara Informan 6 151
Tabel Lampiran 1. 8 Daftar Wawancara Informan 7 154
Tabel Lampiran 1. 9 Daftar Wawancara Informan 8 158
Tabel Lampiran 1. 10 Instrumen Observasi 159
Tabel Lampiran 1. 11 Instrumen Dokumentasi 162
Tabel Lampiran 2. 1 Desain Pembelajaran 163
Tabel Lampiran 2. 2 Aktivitas Pembelajaran 164
Tabel Lampiran 3. 1 Profil Sekolah 168

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar Lampiran 4. 1 Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI 1..... 169
Gambar Lampiran 4. 2 Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI 2..... 169
Gambar Lampiran 4. 3 Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI 3..... 169
Gambar Lampiran 4. 4 Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas 12 170
Gambar Lampiran 4. 5 Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas 11 170
Gambar Lampiran 4. 6 Dokumentasi Observasi Pembelajaran 170
Gambar Lampiran 5. 1 Surat izin penelitian 171
Gambar Lampiran 6. 1 Pengajuan Penyusunan Skripsi 172
Gambar Lampiran 7. 1 Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi 173
Gambar Lampiran 8. 1 Berita Acara Seminar Proposal 174
Gambar Lampiran 9. 1 Kartu Bimbingan Skripsi 175
Gambar Lampiran 16. 1 Sertifikat PLP..... 182
Gambar Lampiran 11. 1 Sertifikat TOEC/TOEFL..... 177
Gambar Lampiran 12. 1 Sertifikat IKLA/TOAFL 178
Gambar Lampiran 13. 1 PBAK..... 179
Gambar Lampiran 14. 1 Sertifikat PKTQ 180
Gambar Lampiran 15. 1 Sertifikat KKN..... 181
Gambar Lampiran 16. 1 Sertifikat PLP..... 182
Gambar Lampiran 17. 1 KTM 183
Gambar Lampiran 18. 1 Daftar Riwayat Hidup..... 184

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Instrumen Penelitian 123
Lampiran 2. Modul Ajar/RPP Pembelajaran 163
Lampiran 3. Profil Sekolah 168
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian 169
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian 171
Lampiran 6. Pengajuan Penyusunan Skripsi 172
Lampiran 7. Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi 173
Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal 174
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi 175
Lampiran 10. Sertifikat ICT 176
Lampiran 11. Sertifikat TOEC/TOEFL 177
Lampiran 12. Sertifikat IKLA/TOAFL 178
Lampiran 13. PBAK 179
Lampiran 14. Sertifikat PKTQ 180
Lampiran 15. Sertifikat KKN 181
Lampiran 16. Sertifikat PLP 182
Lampiran 17. KTM 183
Lampiran 18.Daftar Riwayat Hidup 184

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia peserta didik. Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan delapan dimensi Profil Lulusan, pembelajaran PAI dituntut tidak hanya menyampaikan pengetahuan keislaman secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam secara mendalam dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menghadirkan proses belajar yang bermakna, reflektif, dan kontekstual sehingga berkontribusi secara nyata terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan. Kebutuhan inilah yang menjadikan penelitian mengenai penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI menjadi penting untuk dilakukan. [1]

Seiring dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka, pembelajaran di sekolah diarahkan agar lebih berpusat pada peserta didik, kontekstual, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar. Kurikulum Merdeka menempatkan penguatan Profil Lulusan sebagai salah satu tujuan utama pendidikan, yang mencakup delapan dimensi, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kewarganegaraan, penalaran kritis, kreatifitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.[2] Dimensi-dimensi tersebut diharapkan berkembang secara utuh melalui proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pengalaman dan refleksi nilai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Daradjat, Z. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara.2011) hlm. 105.

[2] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang [Judul Peraturan]* (Jakarta: Kemendikdasmen, 2025).

Namun demikian, dalam praktiknya pembelajaran PAI di sekolah masih sering didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti metode ceramah dan hafalan materi. Pola pembelajaran semacam ini cenderung kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpikir kritis, merefleksikan nilai-nilai keislaman, serta mengaitkan materi PAI dengan realitas kehidupan mereka. Akibatnya, pembelajaran PAI belum sepenuhnya berkontribusi optimal dalam penguatan delapan dimensi Profil Lulusan, khususnya pada aspek kemandirian, penalaran kritis, dan kreativitas.[3]

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah pendekatan *deep learning*. *Deep learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, keterlibatan aktif peserta didik, refleksi kritis, serta kemampuan mengaitkan pengetahuan dengan konteks kehidupan nyata. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memahami materi secara permukaan, tetapi mampu membangun makna, menalar secara kritis, dan menginternalisasi nilai-nilai yang dipelajari. Pendekatan *deep learning* juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran bermakna dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik.[4]

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah pendekatan *deep learning*. Dalam konteks pendidikan, *deep learning* atau pembelajaran mendalam merupakan pendekatan pedagogis yang berorientasi pada terbentuknya pemahaman yang bermakna melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, melakukan analisis dan refleksi kritis, serta menerapkan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata.[5] Konsep ini berbeda dengan *deep learning* dalam bidang kecerdasan buatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Alim, M. (2020). Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).

[4] Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). *A Rich Seam: How New Pedagogies Find Deep Learning*. London: Pearson.

[5] John Biggs dan Catherine Tang, *Teaching for Quality Learning at University*, 4th ed. (Maidenhead: Open University Press, 2011).

(*Artificial Intelligence/AI*), yang merupakan metode *machine learning* berbasis jaringan saraf tiruan berlapis untuk mempelajari pola dan representasi dari data.[6] Dengan demikian, istilah *deep* dalam konteks pendidikan merujuk pada kedalaman dan kualitas proses pemahaman peserta didik, sedangkan dalam konteks AI merujuk pada kedalaman arsitektur komputasional. Oleh karena itu, *deep learning* yang digunakan dalam penelitian ini secara khusus merujuk pada pendekatan pembelajaran mendalam dalam bidang pendidikan, bukan teknologi *deep learning* dalam kecerdasan buatan.

Kebijakan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) dalam pendidikan di Indonesia memiliki landasan regulatif yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Dalam regulasi tersebut, pembelajaran mendalam menjadi bagian dari kerangka dasar kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter peserta didik melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman secara utuh dan pengembangan potensi peserta didik.[7] Dengan demikian, penerapan *Deep Learning* dalam pembelajaran memiliki dasar kebijakan yang secara resmi ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui regulasi kurikulum nasional

Dalam pendekatan pembelajaran mendalam, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk menguasai atau menghafal informasi, tetapi juga memahami makna, menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman sebelumnya, merefleksikan proses belajar, serta menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Dengan karakteristik tersebut, pendekatan *deep learning* relevan dengan tuntutan pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman belajar bermakna dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Ian Goodfellow, Yoshua Bengio, dan Aaron Courville, *Deep Learning* (Cambridge, MA: MIT Press, 2016).

[7] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pendekatan *deep learning* memiliki potensi besar untuk memperkuat penghayatan nilai-nilai keislaman serta pengembangan karakter peserta didik. Pembelajaran PAI yang dirancang secara reflektif, kontekstual, dan berbasis pengalaman belajar dapat membantu peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara tekstual, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.[8] Keterkaitan inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti tertarik mengangkat penelitian ini. Peneliti ingin melihat secara lebih mendalam bagaimana implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan peserta didik. Ketertarikan tersebut kemudian mendorong peneliti untuk mengkaji penerapan pendekatan *deep learning* secara langsung pada proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai sekolah menengah berciri keislaman memiliki visi pengembangan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan tuntutan perkembangan zaman. Sekolah ini memiliki potensi untuk mengembangkan pembelajaran PAI yang inovatif dan bermakna. Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI dapat berkontribusi terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta penguatan delapan dimensi Profil Lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

[8] Fitriani, S., et al. (2022). Pembelajaran Mendalam sebagai Strategi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Muhammadiyah*, 11(2), hlm. 70.

2. Bagaimana kontribusi penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta penguatan delapan dimensi Profil Lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis kontribusi penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran *deep learning*. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana pembelajaran PAI yang dirancang secara bermakna, reflektif, dan kontekstual dapat berperan dalam penguatan delapan dimensi Profil Lulusan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi pengembangan teori pembelajaran PAI yang menekankan pemahaman mendalam, penginternalisasian nilai, serta pembentukan karakter peserta didik secara holistik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah, khususnya SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran PAI yang selaras dengan visi sekolah, nilai-nilai keislaman, serta kebijakan pendidikan nasional yang berorientasi pada penguatan Profil Lulusan.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan referensi praktis bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pendekatan *deep learning* pada proses pembelajaran. Melalui hasil penelitian ini, guru dapat memperoleh wawasan mengenai strategi pembelajaran PAI yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik, refleksi nilai-nilai keislaman, serta penguatan delapan dimensi Profil Lulusan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

c. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengalaman pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI berbasis *deep learning* diharapkan dapat membantu peserta didik memahami ajaran Islam secara lebih mendalam, mengembangkan sikap reflektif, serta mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata, sehingga berkontribusi pada penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian awal dalam melakukan penelitian sejenis, khususnya terkait penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun penguatan Profil Lulusan pada jenjang dan konteks pendidikan yang berbeda. Penelitian ini juga dapat menjadi pijakan untuk pengembangan penelitian lanjutan dengan pendekatan metodologis yang lebih variatif.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan agar ruang lingkup kajian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru yang menjadi informan penelitian berjumlah tiga orang. Sementara itu, peserta didik yang menjadi informan berjumlah enam orang, yang terdiri atas tiga siswa kelas XI dan tiga siswa kelas XII.

   Pemilihan siswa kelas XI dan XII didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua tingkat kelas tersebut merupakan jenjang kelas atas di SMA yang telah memiliki pengalaman mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama beberapa tahun. Pengalaman tersebut diharapkan memungkinkan peserta didik memberikan informasi yang lebih berdasarkan pengalaman mereka dalam mengikuti proses pembelajaran PAI, termasuk pengalaman terhadap penerapan pendekatan deep learning dan keterkaitannya dengan penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penguatan delapan dimensi Profil Lulusan melalui penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Profil Lulusan dalam Kurikulum Merdeka merupakan kerangka kompetensi dan karakter yang dirancang untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kewarganegaraan, penalaran kritis, kreatifitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.[9] Dalam konteks ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman sekaligus menguatkan dimensi karakter tersebut secara terintegrasi.

Dalam penelitian ini, istilah *deep learning* secara khusus merujuk pada pendekatan pembelajaran mendalam dalam bidang pendidikan, bukan *deep learning* sebagai teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Pendekatan pembelajaran mendalam dipahami sebagai pendekatan yang mendorong peserta didik untuk memahami materi secara lebih mendalam, mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman dan konteks kehidupan nyata, melakukan refleksi, berpikir kritis, serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak membahas pengembangan, penggunaan, maupun penerapan algoritma atau teknologi *deep learning* dalam bidang kecerdasan buatan..

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, fokus tersebut meliputi:

a. Implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

[9] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Penguatan delapan dimensi Profil Lulusan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *deep learning*.
c. Kontribusi penerapan pendekatan *deep learning* terhadap perkembangan dimensi Profil Lulusan peserta didik.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *deep learning* serta penguatan delapan dimensi Profil Lulusan berdasarkan pengalaman dan perspektif subjek penelitian.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2026 dan selesai pada awal Agustus 2026. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari persiapan, penyusunan proposal, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan dan penyelesaian laporan penelitian. Dengan waktu tersebut, seluruh proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan optimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dibatasi pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan kontekstual mengenai integrasi *Deep Learning* dalam pembelajaran PAI. Namun demikian, penelitian ini tidak menggunakan instrumen tes atau pengukuran kuantitatif, sehingga hasil penelitian lebih bersifat deskriptif dan interpretatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kajian Pustaka

Untuk memperkuat landasan teoritis penelitian ini, peneliti meninjau sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus penelitian ini. Kajian terhadap penelitian-penelitian tersebut tidak hanya memberikan dukungan teoritis tetapi juga menjadi pijakan dalam memahami konteks permasalahan yang dikaji. Oleh karena itu, beberapa penelitian relevan disajikan berikut sebagai bahan acuan dan perbandingan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Edi Santoso dengan judul *"Integrasi Teknologi Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital"* mengkaji penerapan teknologi deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk mengeksplorasi peluang, tantangan, serta model inovatif penerapan deep learning dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi deep learning mampu mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi keislaman secara lebih mendalam melalui pemanfaatan platform digital, aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), pembelajaran berbasis proyek, serta sistem pembelajaran adaptif.[10]

   Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada kesamaan fokus mengenai penerapan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, terdapat perbedaan yang mendasar pada ruang lingkup dan objek kajian penelitian. Penelitian Hidayat Edi Santoso bersifat konseptual melalui studi pustaka yang berfokus pada integrasi teknologi deep learning dalam Kurikulum Merdeka serta

[10] Hidayat Edi Santoso, "Integrasi Teknologi Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)* 6, no. 2 (2025): 1476–1483.

menawarkan model implementasi berbasis teknologi tanpa melakukan kajian langsung di satuan pendidikan. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan yang mengkaji implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai upaya penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Restu Hoeruman, Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid, Najah Baroud, Maryamah, dan Nyimas Yunierti Prihatin dengan judul *"Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran PAI Berbasis Sejarah Islam"* mengkaji penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada materi sejarah Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis karakteristik pendekatan *deep learning*, strategi integrasi sejarah Islam dalam pembelajaran PAI, serta kontribusinya terhadap pemahaman dan pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran sejarah Islam mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad saw. dan tokoh-tokoh Islam, menghubungkan peristiwa sejarah dengan realitas kehidupan masa kini, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan pembentukan karakter religius peserta didik.[11]

Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada kesamaan fokus dalam penerapan pendekatan deep learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang lebih

[11] Moh Restu Hoeruman et al., "Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran PAI Berbasis Sejarah Islam," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 516–523.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bermakna, reflektif, dan berpusat pada peserta didik. Namun demikian, terdapat perbedaan pada fokus kajian dan ruang lingkup penelitian. Penelitian Moh Restu Hoeruman dkk. secara khusus menitikberatkan implementasi *deep learning* pada materi sejarah Islam sebagai media penguatan karakter religius dan kemampuan berpikir kritis melalui kajian konseptual berbasis studi pustaka. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan mengkaji implementasi pendekatan deep learning dalam keseluruhan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai upaya penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Purnamasari, Maula Devina Yahya, Yusrina Putri Novia, Muhammad Rizki Ramadhan, dan Muhammad Aji Nugroho dengan judul *"Penerapan Pendekatan Deep Learning pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMK Negeri Tengaran"* mengkaji implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *deep learning* dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui diskusi reflektif, *project-based learning*, *problem-based learning*, dan pembelajaran kontekstual sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, reflektif,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serta kemampuan peserta didik dalam menghubungkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari.[12]

Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada kesamaan fokus, yaitu implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Namun demikian, terdapat perbedaan yang cukup mendasar pada tujuan dan orientasi penelitian. Penelitian Rika Purnamasari dkk. lebih memusatkan perhatian pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebagai dampak penerapan pendekatan *deep learning* di SMK Negeri Tengaran. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan mengkaji implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan fokus pada penguatan delapan dimensi Profil Lulusan, yang mencakup aspek keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewarganegaraan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Nurul Qolbiah, Pradina Arief Budiman, Nazhif Azwan Albany, dan Endi Suhendi dengan judul *"Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"* mengkaji relevansi dan potensi penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai alternatif pembelajaran yang lebih kontekstual, transformatif, dan berpusat pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah mengenai konsep *deep learning* dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan

[12] Rika Purnamasari et al., "Penerapan Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMK Negeri Tengaran," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2026): 101–116.

bahwa pendekatan *deep learning* berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu mindful learning, meaningful learning, dan joyful learning, yang selaras dengan konsep *tafaqquh fi al-din* dalam pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi pendekatan *deep learning* melalui strategi *Problem-Based Learning*, *Project-Based Learning*, *Inquiry Learning*, *Contextual Teaching and Learning*, dan *Storytelling* mampu meningkatkan pemahaman konseptual, internalisasi nilai-nilai Islam, kemampuan berpikir kritis dan reflektif, kesadaran spiritual, serta motivasi belajar peserta didik.[13]

Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada kesamaan fokus mengenai penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, reflektif, dan berpusat pada peserta didik. Namun demikian, terdapat perbedaan pada jenis dan ruang lingkup penelitian. Penelitian Syifa Nurul Qolbiah dkk. merupakan penelitian konseptual berbasis studi literatur yang berfokus pada pengembangan konsep, strategi, manfaat, dan tantangan penerapan *deep learning* dalam pembelajaran PAI secara umum. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan yang mengkaji implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan fokus pada penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Firnanda, Fikri Fathul Aziz, Subhanal Hanafi, Arif Wasiatul Wafa, Retni Nur Fauziah, dan M. Rizki Alfareza dengan judul "Deep Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Psikologi Pendidikan Islam

[13] Syifa Nurul Qolbiah, Pradina Arief Budiman, Nazhif Azwan Albany, dan Endi Suhendi, "Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 7, no. 3 (2025): 94–106.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam Konteks Kajian Kontemporer" bertujuan menganalisis penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mengkaji bagaimana prinsip psikologi pendidikan Islam menjadi landasan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif analitis yang dilaksanakan di MAN 2 Sarolangun. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan observasi proses pembelajaran, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan deep learning mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kemandirian peserta didik serta membantu guru dalam mempersonalisasi pembelajaran PAI. Selain itu, implementasi pendekatan tersebut dapat memperkuat pemahaman konseptual peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kesadaran spiritual, serta membentuk karakter religius melalui integrasi prinsip psikologi pendidikan Islam.[14]

Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan karena sama-sama mengkaji implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, terdapat perbedaan yang cukup mendasar. Penelitian Rizky Firnanda dkk. berfokus pada analisis implementasi deep learning ditinjau dari perspektif psikologi pendidikan Islam dengan menekankan integrasi teknologi, pembelajaran digital, serta pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik di MAN 2 Sarolangun. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan berfokus pada implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3

[14] Rizky Firnanda, Fikri Fathul Aziz, Subhanal Hanafi, Arif Wasiatul Wafa, Retni Nur Fauziah, dan M. Rizki Alfareza, "Deep Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Psikologi Pendidikan Islam dalam Konteks Kajian Kontemporer," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 3 (2025): 541–565.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta dengan tujuan menganalisis bagaimana implementasi tersebut berkontribusi terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Julianah, Sulfian, dan Andi Fitriani Djollong dengan judul "Efektivitas Pendekatan Deep Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Pemahaman Mendalam Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 76 Kasambi" bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mendalam peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan desain *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian terdiri atas 48 peserta didik kelas V yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta uji-*t* independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen mencapai 86,75, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 77,10. Selain itu, peserta didik pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis dan reflektif, serta mampu menghubungkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan pengalaman kehidupan sehari-hari.[15]

   Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama mengkaji penerapan

[15] Neneng Julianah, Sulfian, dan Andi Fitriani Djollong, "Efektivitas Pendekatan *Deep Learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Pemahaman Mendalam Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 76 Kasambi," *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 4, no. 3 (2025): 547–554.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, terdapat perbedaan yang mendasar pada tujuan, jenjang pendidikan, dan fokus penelitian. Penelitian Neneng Julianah dkk. berorientasi pada pengujian efektivitas pendekatan *deep learning* terhadap peningkatan hasil belajar dan pemahaman mendalam peserta didik di tingkat sekolah dasar melalui metode eksperimen. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai upaya penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Meirina, Jesty Sartini, Dela Nurwahidiansyah, Lira Virna Meirissa, Istika Rokhaniah, Ayu Kartikasari, dan Abdurrahmansyah dengan judul "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar" bertujuan mengkaji implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan karakter religius peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan selama delapan minggu di SD Negeri 124 Palembang dengan subjek seorang guru PAI dan 28 peserta didik kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *deep learning* dilakukan melalui integrasi tiga prinsip utama, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* yang dipadukan dengan model *Project Based Learning*, *Problem Based Learning*, diskusi kelompok, serta penggunaan media pembelajaran interaktif. Penerapan pendekatan tersebut mampu meningkatkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan karakter religius peserta didik, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.[16]

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena sama-sama mengkaji implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penelitian lapangan. Akan tetapi, terdapat perbedaan pada jenjang pendidikan, fokus penelitian, dan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian Rita Meirina dkk. berfokus pada implementasi *deep learning* di jenjang sekolah dasar dengan penekanan pada peningkatan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan karakter religius peserta didik. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan berfokus pada implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai upaya penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Saifu Dzulfiqar dan Azah Zakiyatul Miskiyah dengan judul "Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran Deep Learning dalam Pendidikan Agama Islam" bertujuan menganalisis penerapan pendekatan *deep learning* dalam Pendidikan Agama Islam melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan menganalisis 17 artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2019–2025. Proses analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi kualitas, dan sintesis hasil penelitian untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai perkembangan implementasi *deep learning* dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning*

[16] Rita Meirina et al., "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 9, no. 5 (2025): 1621–1632.

berperan penting dalam mentransformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari yang berorientasi pada hafalan menuju pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, penerapan nilai, dan refleksi kritis. Penelitian ini juga mengidentifikasi tiga dimensi utama *deep learning*, yaitu memahami (*understanding*), mengaplikasikan (*applying*), dan merefleksikan (*reflecting*) yang mampu meningkatkan pemahaman konseptual, partisipasi peserta didik, serta pembentukan karakter religius.[17]

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena sama-sama membahas pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, terdapat perbedaan yang mendasar pada jenis penelitian, ruang lingkup, dan fokus kajian. Penelitian Achmad Saifu Dzulfiqar dan Azah Zakiyatul Miskiyah merupakan penelitian berbasis *Systematic Literature Review* yang berorientasi pada sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai implementasi *deep learning* dalam Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya, penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan yang mengkaji implementasi pendekatan *deep learning* secara langsung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan fokus pada penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Nurhasyim Hasanuddin, Muhammad Ali Rohmad, dan Hajar Nurma Wachidah dengan judul "Penerapan Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri" bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

[17] Achmad Saifu Dzulfiqar dan Azah Zakiyatul Miskiyah, "Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning* dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2026): 9–18.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SMAN 1 Krembung, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *deep learning* yang berlandaskan pada prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara kognitif maupun emosional dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan *deep learning* memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter religius, peningkatan interaksi sosial antarpeserta didik, serta pengalaman belajar yang lebih bermakna, meskipun implementasinya masih menghadapi tantangan berupa kesiapan guru, keterbatasan waktu pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal.[18]

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena sama-sama mengkaji implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah menengah atas melalui penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan yang mendasar pada fokus penelitian. Penelitian Muchammad Nurhasyim Hasanuddin dkk. berfokus pada efektivitas implementasi *deep learning* dalam meningkatkan interaksi, pengalaman belajar, kemampuan berpikir kritis, serta pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 1 Krembung, Sidoarjo. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan berfokus pada implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran

[18] Muchammad Nurhasyim Hasanuddin, Muhammad Ali Rohmad, dan Hajar Nurma Wachidah, "Penerapan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri," *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* 31, no. 2 (2025): 263–269.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai upaya penguatan delapan dimensi Profil Lulusan.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Qomarodin dan Imron dengan judul *"Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa dengan Pendekatan Deep Learning pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Sumowono)"* bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan religiusitas siswa melalui penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Sumowono dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitis. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik, serta diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *deep learning* dalam pembelajaran PAI berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius siswa. Hal tersebut terlihat dari minimnya pelanggaran atau perilaku menyimpang, meningkatnya budaya literasi, pembiasaan pelaksanaan salat dhuha dan pembacaan Asmaul Husna, serta berkembangnya sikap dan perilaku *akhlakul karimah*.[19]

    Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena sama-sama mengkaji penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta mengambil subjek pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Selain itu, keduanya memiliki konteks yang serupa karena sama-sama dilakukan di lingkungan sekolah Muhammadiyah. Perbedaannya terletak pada fokus dan ruang lingkup kajian. Penelitian Qomarodin dan Imron lebih menitikberatkan pada peningkatan religiusitas dan karakter

[19] Qomarodin dan Imron, "Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa dengan Pendekatan Deep Learning pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Sumowono)," *INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2025): 125–139, https://doi.org/10.61689/inspirasi.v9i2.931.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peserta didik, terutama yang terlihat melalui perilaku keagamaan dan pembiasaan positif di lingkungan sekolah. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan mengkaji kontribusi pendekatan *deep learning* terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan, yang mencakup keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewarganegaraan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki ruang lingkup yang lebih komprehensif karena tidak hanya melihat aspek religiusitas, tetapi juga berbagai kompetensi dan karakter peserta didik yang tercakup dalam delapan dimensi Profil Lulusan.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam penguatan Profil Lulusan melalui beragam pendekatan pembelajaran. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan keterlibatan aktif peserta didik, refleksi nilai, dan eksplorasi kontekstual mampu memperkuat beberapa dimensi Profil Lulusan, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kewarganegaraan, penalaran kritis, kreatifitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada penguatan dimensi tertentu dari Profil Lulusan, menggunakan metode pembelajaran yang bersifat parsial, serta belum secara komprehensif mengkaji penguatan seluruh delapan dimensi Profil Lulusan melalui pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, kajian yang secara khusus meneliti penerapan *deep learning* dalam pembelajaran PAI di lingkungan sekolah Muhammadiyah, khususnya di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, masih terbatas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperkuat delapan dimensi Profil Lulusan secara lebih menyeluruh dan mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya temuan penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran PAI yang bermakna dan kontekstual di sekolah Muhammadiyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pertama, implementasi *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah terlaksana melalui enam karakteristik utama, yaitu *meaningful learning, reflective learning, critical thinking, student-centered learning, contextual learning,* dan *collaborative learning*. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman secara aktif melalui diskusi, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, refleksi, kerja kelompok, serta pengaitan materi dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga mendorong peserta didik berpikir kritis, merefleksikan nilai-nilai Islam, bekerja sama, serta menghubungkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Meskipun demikian, pelaksanaan beberapa karakteristik, seperti *reflective learning* dan *collaborative learning*, belum dilaksanakan secara konsisten pada setiap pertemuan dan tingkat partisipasi peserta didik masih beragam.
2. Kedua, implementasi *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi terhadap penguatan delapan dimensi Profil Lulusan, yaitu keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewarganegaraan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi. Penguatan tersebut terlihat melalui meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam, berkembangnya kepedulian sosial, kemampuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berpikir kritis, kreativitas dalam menyelesaikan tugas, kemampuan bekerja sama, kemandirian belajar, kesadaran menjaga kesehatan, serta kemampuan menyampaikan gagasan dalam proses pembelajaran. Namun demikian, tingkat penguatan pada setiap dimensi belum berkembang secara merata karena dipengaruhi oleh karakteristik individu, motivasi belajar, kebiasaan, serta lingkungan peserta didik di luar sekolah. Oleh karena itu, implementasi *deep learning* dapat dipahami sebagai pendekatan yang memberikan kontribusi terhadap pembentukan Profil Lulusan secara holistik melalui proses pembelajaran yang aktif, bermakna, reflektif, kontekstual, dan kolaboratif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan terus mendukung implementasi *deep learning* dalam pembelajaran melalui penyediaan kebijakan, program, serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran aktif, reflektif, kontekstual, dan kolaboratif. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi kegiatan pengembangan profesional guru agar implementasi *deep learning* dapat diterapkan secara lebih optimal dan konsisten pada seluruh mata pelajaran.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

   Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mempertahankan implementasi *deep learning* yang telah berjalan dengan baik serta meningkatkan konsistensi penerapan setiap karakteristik pembelajaran, khususnya *reflective learning* dan *collaborative learning*, sehingga seluruh peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, refleksi diri, komunikasi, dan kerja sama. Guru juga diharapkan terus memanfaatkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

permasalahan kontekstual yang dekat dengan kehidupan peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik diharapkan lebih aktif memanfaatkan kesempatan yang diberikan dalam pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, melakukan refleksi, serta bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena dilakukan pada satu sekolah dengan fokus pada implementasi *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta penguatan delapan dimensi Profil Lulusan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, maupun lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur secara lebih mendalam pengaruh implementasi *deep learning* terhadap penguatan dimensi Profil Lulusan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Saifu Dzulfiqar dan Azah Zakiyatul Miskiyah, "Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning* dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2026): 9–18.

Alim, M. (2020). "Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam* 9(2): 145–160.

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. New York: Longman.

Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.

Azis, A. R., & Tamimi, A. R. (2025). "Membangun Kompetensi Metakognitif Peserta Didik melalui Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *JRTIE* 8(1).

Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University*. New York: McGraw-Hill.

Biggs, John, dan Catherine Tang. 2011. *Teaching for Quality Learning at University*. Edisi ke-4. Maidenhead: Open University Press.

Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David McKay.

BPMP Jawa Tengah. (2023). "Penerapan Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)."

Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. Thousand Oaks: Sage.

Creswell, John W., dan Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Edisi ke-4. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018.

Daradjat, Z. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 105.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Entwistle, N. (2009). *Teaching for Understanding at University*. London: Palgrave Macmillan.

Fitriani, S., et al. (2022). "Pembelajaran Mendalam sebagai Strategi dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Muhammadiyah* 11(2): 70–85.

Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). *A Rich Seam: How New Pedagogies Find Deep Learning*. London: Pearson.

Goodfellow, Ian, Yoshua Bengio, dan Aaron Courville. 2016. *Deep Learning*. Cambridge, MA: The MIT Press.

Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat Edi Santoso, "Integrasi Teknologi Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)* 6, no. 2 (2025): 1476–1483.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.

Kemendikbud. (2021). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbud.

Kemendikbudristek. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang [Judul Peraturan].* Jakarta: Kemendikdasmen, 2025.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks: Sage.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Moh Restu Hoeruman et al., "Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran PAI Berbasis Sejarah Islam," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 516–523.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Muchammad Nurhasyim Hasanuddin, Muhammad Ali Rohmad, dan Hajar Nurma Wachidah, "Penerapan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri," *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* 31, no. 2 (2025): 263–269.

Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Nata, A. (2014). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Neneng Julianah, Sulfian, dan Andi Fitriani Djollong, "Efektivitas Pendekatan *Deep Learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Pemahaman Mendalam Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 76 Kasambi," *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 4, no. 3 (2025): 547–554.

OECD. (2018). *The Future of Education and Skills: Education 2030*. Paris: OECD Publishing.

Prihantoro, R. (2025). "Deep Learning dan Kesadaran Spiritual Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam*.

Prince, M. (2004). "Does Active Learning Work? A Review of the Research." *Journal of Engineering Education* 93(3): 223–231.

Qomarodin, Qomarodin, dan Imron. "Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa dengan Pendekatan Deep Learning pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Sumowono)." *INSPIRASI: Jurnal*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam 9, no. 2 (2025): 125–139. https://doi.org/10.61689/inspirasi.v9i2.931.

Rika Purnamasari et al., "Penerapan Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMK Negeri Tengaran," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2026): 101–116.

Rita Meirina et al., "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 9, no. 5 (2025): 1621–1632.

Rizky Firnanda, Fikri Fathul Aziz, Subhanal Hanafi, Arif Wasiatul Wafa, Retni Nur Fauziah, dan M. Rizki Alfareza, "Deep Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Psikologi Pendidikan Islam dalam Konteks Kajian Kontemporer," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 3 (2025): 541–565.

Slavin, R. E. (2015). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syifa Nurul Qolbiah, Pradina Arief Budiman, Nazhif Azwan Albany, dan Endi Suhendi, "Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 7, no. 3 (2025): 94–106.

Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Edisi ke-6. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018.

Zaini, H. (2015). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA